

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan memilih objek penelitian mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang pernah melakukan pembelian pada produk *fashion* syariah *brand* hijab *merk* Umama dan kuesioner akan diberikan secara online. Penelitian dilakukan karena objek merupakan Mahasiswi Islam yang diwajibkan dalam kesehariannya mengenakan hijab sehingga sangat relevan jika penelitian ini dilakukan. Penelitian ini akan dimulai pada bulan Oktober 2020 hingga selesai.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode ini dinamakan metode tradisional karena sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/ scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat

ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵⁴ Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang dapat diukur dalam suatu skala numerik, data primer dalam penelitian ini akan didapat dari jawaban responden yang telah mengisi kuesioner.⁵⁵

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁵⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN SMH Banten Angkatan 2017-2019 yang berjumlah 429.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABET, 2018), p. 7

⁵⁵ Ivana Chaterina, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen E'chick", *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Volume I, No. 3, (Agustus, 2016), p. 342

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABET, 2018), p. 81

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵⁷ Teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling berupa sampling purposive, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁸ Kriteria responden adalah konsumen yang pernah membeli produk *fashion* hijab merk Umama, teknik pengambilan sampel yang peneliti lakukan adalah menggunakan rumus Slovin yaitu:⁵⁹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat torerir terhadap kesalahan (%)

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABET, 2018), p. 81

⁵⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), p. 67

⁵⁹ Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017), p. 269

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 429 sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10%, maka untuk mengetahui jumlah sampel dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{429}{1 + 429(0,1)^2}$$

$$n = 81,0964083176 \text{ dibulatkan menjadi } 82$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 82.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh responden, biasanya secara tertulis.⁶⁰ Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

⁶⁰ Anonim, 4 *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Sosial*, kelaspintar.id, diakses pada 9 Juli 2020

dijawabnya.⁶¹ Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner dengan menggunakan skala likert. Kuesioner yang dibagikan berupa pernyataan yang dibagikan dengan bahasa yang mudah dimengerti responden.

E. Jenis Dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer diperoleh dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁶² Data primer yang akan digunakan adalah hasil dari kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang pernah melakukan pembelian produk *fashion syariah brand* hijab merk Umama.

F. Identifikasi Variabel

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABET, 2018), p. 142

⁶² M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), p. 132.

atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶³ Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu: Variabel X1 = Gaya Hidup dan X2 = Harga.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶⁴ Variabel terikat pada penelitian ini yaitu: Y = Keputusan Pembelian.

G. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Operasional Variabel | Dimensi Variabel | Indikator | No. Urut | Model Skala Pengukuran |
|------------|---|------------------|-------------|----------|------------------------|
| Gaya Hidup | Gaya Hidup didefinisikan secara sederhana | Aktivitas | • Pekerjaan | 1 | Likert 1-5 |
| | | | • Hobi | 2 | |

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABET, 2018), p. 39

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABET, 2018), p. 39

| | | | | | |
|------|---|-------|--------------------|----|--|
| (X1) | sebagai “bagaimana seseorang seseorang hidup”. Gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana mereka membelanjakan uangnya, dan bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka. (Eka Marwani: 2018). | | • Kegiatan sosial | 3 | |
| | | | • Liburan | 4 | |
| | | | • Hiburan | 5 | |
| | | | • Keanggotaan Klub | 6 | |
| | | | • Komunitas | 7 | |
| | | | • Belanja | 8 | |
| | | | • Olahraga | 9 | |
| | | Minat | • Keluarga | 10 | |
| | | | • Rumah | 11 | |
| | | | • Pekerjaan | 12 | |
| | | | • Komunitas | 13 | |
| | | | • Rekreasi | 14 | |
| | | | • Mode | 15 | |
| | | | • Makanan | 16 | |
| | | | • Media | 17 | |
| | | Opini | • Prestasi | 18 | |
| | | | • Diri Sendiri | 19 | |
| | | | • Isu sosial | 20 | |
| | | | • Politik | 21 | |
| | | | • Bisnis | 22 | |
| | | | • Ekonomi | 23 | |

| | | | | | |
|------------|---|--------------------------------------|--|----|------------|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan 24 • Produk 25 • Masa Depan 26 • Kebudayaan 27 | | |
| | | Demografi | <ul style="list-style-type: none"> • Usia 28 • Pendidikan 29 • Pendapatan 30 • Pekerjaan 31 • Jumlah Keluarga 32 • Menghuni 33 • Geografi 34 • Ukuran Kota 35 • Tahapan pada Dasar Hidup 36 | | |
| Harga (X2) | Harga merupakan unsur yang dapat menentukan pendapatan bagi perusahaan, sehingga pada | Harga yang terjangkau atau tidaknya. | Harga yang terjangkau dibanding produk lain | 37 | Likert 1-5 |

| | | | | | |
|-------------------------|--|---|--|----|---------------|
| | saat penetapan harga, perusahaan harus memperhatikan beberapa faktor, seperti: menentukan tujuan permintaan, menganalisis harga dan tawaran pesaing, serta memilih metode penetapan harga dan menentukan harga akhir (Ivana Chaterina: 2016) | Persaingan harga. | Harga lebih bersahabat dibandingkan produk lain | 38 | |
| | | Kesesuaian harga dan kualitas produk | Harga yang sesuai dengan kualitas yang diberikan | 39 | |
| Keputusan Pembelian (Y) | Keputusan pembelian adalah keputusan pembeli tentang pilihan merek yang akan dibeli (Mukhammad Habibi: 2014) | Kebutuhan tentang produk | Produk sesuai dengan kebutuhan | 40 | Likert 1-5 |
| | | Penentuan pembelian sesuai dengan kebutuhan | Mencari informasi produk | 41 | |
| | | | Sumber informasi produk | 42 | |
| | | Penentuan keputusan pembelian | Alasan melakukan pembelian | 43 | |
| | | Perasaan setelah membeli | Kesan konsumen setelah membeli | 44 | |

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono valid berarti instrument penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Suatu alat ukur disebut valid apabila instrument yang dimaksud untuk mengukur tersebut memang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁶⁵ Dalam pengujian validitas ini penulis menggunakan program computer statistic seperti SPSS. Untuk menentukan r tabel yaitu dengan tingkat toleransi kesalahan 5% dan $df = n-2$. Dasar pengambilan keputusan uji validitas ialah membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dimana:

- Jika nilai r hitung $>$ r tabel artinya kuesioner dikatakan valid
- Jika nilai r hitung $<$ r tabel artinya kuesioner dikatakan tidak valid.

⁶⁵ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), p. 95

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.⁶⁶ Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner pada penelitian ini dengan melihat besaran nilai Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.⁶⁷ Cara kedua dengan membandingkan antara nilai alpha dengan r tabel, jika nilai alpha $>$ r tabel maka kuesioner dinyatakan reliabel (konsisten).

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), p. 130

⁶⁷ Nurahmadi Harish, *Teknik Analisis Data 1 Uji Kualitas Data a Uji*, <https://www.coursehero.com>, diakses 11 Juli 2020

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistic untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *non-parametrik Kolmogrov-Sminov (K-S)*. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:⁶⁸

H_0 = Data Residual Normal

H_1 = Data Residual berdistribusi tidak normal

Pada uji statistik *One-Kolmogrov-Sminov Test* jika didapat nilai signifikansi > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara *multivariate*.⁶⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu

⁶⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), p. 165.

⁶⁹ Latan H dan Temalati, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan IBM SPSS 200* (Bandung: Alfabeta, 2013), p. 57.

pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas.⁷⁰

Heteroskedastisitas terjadi pada model yang menggunakan data *cross section*. Karena data tersebut terdiri atas bagian unit yang memiliki perbedaan dalam ukuran.⁷¹ Pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan metode glejser dengan menggunakan SPSS versi 21. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas ialah dengan melihat tingkat nilai Sig. (2-tailed), diantaranya:

- Apabila nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak ada gejala heteroskedastisitas
- Apabila nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat gejala heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau

⁷⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali, 2009), p.178.

⁷¹ Nury Effendi dan Maman Setiawan, *Ekonometrika Pendekatan Teori dan Terapan* (Jakarta: Salemba 4, 2014), p. 60

variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya di dalam sebuah model regresi.

Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas dengan melihat nilai VIF dan Tolerance sebagai berikut:

- Jika tolerance > 0,01 maka tidak terjadi multikolinearitas
- Jika VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi dapat dikatakan linier berganda, jika variasi peubah yang akan diperkirakan dijelaskan oleh variasi dari beberapa peubah penjelas (lebih dari satu peubah penjelas). Artinya, terdapat beberapa variabel independen yaitu $X_1, X_2, X_3 \dots X_n$ yang memengaruhi satu variabel dependen/Y. Agusyana dan Islandscrip mendefinisikan regresi berganda merupakan model yang memiliki variabel bebas minimal dua atau lebih. Model untuk regresi berganda pada umumnya dapat ditulis melalui persamaan berikut:⁷²

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Dimana:

Y = keputusan pembelian

⁷² Hendr Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Bekasi: Gramata, 2018), p. 133

- b_0 = konstanta
- b_1b_2 = koefisien persamaan regresi predictor X_1X_2
- X_1 = gaya hidup (*lifestyle*)
- X_2 = harga
- e = faktor pengganggu

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁷³ Hasil uji t dapat dilihat dari tabel coefficients pada kolom sig (significance). Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel dengan taraf signifikan 5%, $df = (n-k)$, dimana n = jumlah observasi, dan k = jumlah variable bebas.

Adapun kriteria uji t ini sebagai berikut:

- Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka hipotesis diterima.

⁷³ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), p. 79

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak atau dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel independen (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka hipotesis ditolak.

Pada uji t, nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel coefficient kolom sig atau significance. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS statistik Parametrik sebagai berikut:

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model/ uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.⁷⁴ Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji F memiliki Probabilitas $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁷⁴ Anwar Hidayat, *Uji F dan Uji T*, <https://www.statistikian.com>, Diakses pada 12 Juli 2020

Cara lain untuk menguji signifikansi uji F adalah dengan membandingkan F_{tabel} dengan F_{hitung} . Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara melihat F tabel adalah dengan mencari nilai df_1 dan df_2 sebagai berikut:

$$df_1 = k - 1$$

$$df_2 = n - k$$

Dimana k adalah jumlah variable dan n adalah jumlah observasi atau sampel.

c. Uji Korelasi (r)

Uji analisis koefisien korelasi digunakan untuk menunjukkan kemampuan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Angka koefisien korelasi yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.⁷⁵ Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

⁷⁵ Duwi Priyatno, Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS, (Yogyakarta: MediaKom, 2010)., p. 16

Tabel 3.2
Koefisien Korelasi

| Koefisien Korelasi | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0.000 – 0.199 | Sangat rendah |
| 0.200 – 0.399 | Rendah |
| 0.400 – 0.599 | Sedang |
| 0.600 – 0.799 | Kuat |
| 0.800 – 1.000 | Sangat Kuat |

d. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan suatu proporsi sari varian yang dapat diterangkan oleh perusahaan regresi terhadap varian total. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai koefisien determinasi lebih besar dari 0,5 menunjukkan variable bebas dapat menjelaskan variable terikat dengan baik atau kuat, sama dengan 0,5 dikatakan sedang dan kurang dari 0, t relative kurang baik.⁷⁶

⁷⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), p. 267